

Adaptasi Values in Action Invention Strengths pada Penyandang Kusta = Adaptation of Values in Action Inventory of Strength on People Affected by Leprosy

Adhityawarman Menaldi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20344062&lokasi=lokal>

Abstrak

Bagi orang-orang yang menderita penyakit tertentu, menjalani kehidupan sehari-hari seperti layaknya orang normal bukanlah sesuatu yang mudah. [ini dapat disebabkan karena penyakit yang mengganggu fungsi tubuh, atau bisa juga adanya stigmatisasi terhadap suatu penyakit yang membuat si penderita tidak dapat berfungsi optimal di masyarakat (Anderson, et al, 1997). Salah satu penyakit yang hingga saat ini masih memiliki stigma "berbahaya" di masyarakat adalah kusta (Finlay, et al, 1996, dan Bainson & Van Den Bome, 1998). Halim & Kurdi (dalam Sjamsoe Daili, dkk., 2003) menyebutkan bahwa dampak dari adanya penyakit kusta ini adalah cacat ini sendiri kemudian dibagi menjadi dua jenis yaitu cacat fisik dan cacat psikososial. Bayangan cacat ini seringkali membuat penderitanya tidak dapat menerima kenyataan bahwa ia. mendekatkan kusta, akibatnya akan ada perubahan mendasar pada kepribadian dan tingkah lakunya. Tekanan psikis inilah yang membuat para penderita atau mantan penderita lebih memilih untuk berada bersama orang-orang yang menemukannya "senasib". Meskipun demikian, tidak sedikit juga dari penderita kusta yang masih berusaha untuk bertahan hidup dan bekerja dengan segala usaha yang dapat dilakukannya. Bagi mereka yang masih berusaha, sudah tentu memiliki kekuatan atau semangat yang menonjol dan diri mereka.

Pembahasan mengenai strength dari manusia merupakan bagian dari kajian Positive Psychology Penerapan dari strength dan virtue setiap individu pada berbagai aspek kehidupannya sehari-hari akan menghasilkan kebahagiaan yang sejati (Seligman, 2002). Berangkat dari penjelasan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dilandasi oleh positive psychology terhadap penderita penyakit kronis khususnya kusta. Langkah awal yang dapat dilakukan adalah dengan menyusun alat ukur character strengths penyandang kusta dengan mengadaptasi VIA-IS dan menguji validitas dan reliabilitasnya pada kelompok sampel.

Hasil adaptasi alat ukur VIA-IS pada sampel penyandang kusta adalah dari 240 item pada VIA-IS, 63 item memiliki koefisien korelasi yang rendah terhadap skor total. Koefisien reliabilitas masing-masing strengths dalam VIA-IS cukup beragam, berkisar antara 0,509 - 0,787. Reliabilitas tertinggi ada pada pengukuran Playfulness dan terendah pada Equity. Pembuatan norma pada alat ukur VIA-IS dilakukan pada 24 strengths dan kemudian ditetapkan klasifikasi dari sangat kuat, kuat, sedang, lemah, sangat lemah. Prom VIA-IS pada penyandang kusta menunjukkan bahwa lima strengths yang menonjol dengan rata-rata tertinggi adalah Gratitude, Kindness, Spirituality, Capacity to Love, dan Equity.

.....For people who suffer from a certain disease living life like normal people is not easy. Reason being is because certain disease can affect body function or because of stereotypes against certain disease which make the person unable function fully in society (Anderson, et al., 1997). One disease which still has a "dangerous" stereotype in society is leprosy (Finlay, et al, 1996 and Bainson and Van Den Bome, 1998). The effect of leprosy is retardation (Halim and Kurdi in Daili, et al., 2003). Retardation itself is divided into two types, namely physical retardation and psychosocial retardation. The thought of retardation often makes

people affected with leprosy unable to time reality that they suffer from leprosy which impacts on a change in personality and behavior. This psychological pressure makes the leprosy or former leprosy patients decide to also live with leprosy patients. On the other hand, a lot of them try to survive living and working with every effort they can. Those who are still trying have a certain strength which stands up in them.

The study of strength in human is part of positive psychology. The application of strength and virtue in each individual in every aspect of daily life can outcome in true happiness (Seligman, 2002). Based on that, researcher is interested in conducting a research based on positive psychology towards people affected with chronic leprosy. Thus, the first step is designing an inventory for "character strength" in people affected with leprosy by adapting Values In Action-Inventory of Strength (VIA-IS) and testing the validity and reliability of the sample group.

Result of the adapted VIA-IS of the sample group is that from 240 items on VIA-IS, 63 items have a low correlation coefficient against the total score. The reliability coefficient of each strength in VIA-IS are quite the same, namely between 0.509-0.787. The highest reliability score is on (dimension) "Playfulness" and the lowest on "Equity". The norms of VIA-IS was conducted on 24 strengths and four classifications are made ranging from very strong, strong, weak and very weak. The VIA-IS profile on people affected with leprosy shows that five strengths have the highest score which are Gratitude, Kindness, Spirituality, Capacity to Love and Equity.